



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dewan Dukung Penyertaan Modal untuk Pembangunan Skybridge

Modal daerah akan disalurkan melalui PD Sarana Jaya.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Sebagian anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mendukung rencana pemerintah DKI Jakarta menyertakan modal daerah untuk membangun jembatan layang (*skybridge*) di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Penyertaan modal daerah (PMD) itu akan disalurkan melalui Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya.

Ketua Komisi Bidang Keuangan DPRD DKI, Santoso, mengatakan PD Sarana Jaya tak punya modal cukup untuk membangun *skybridge*. Karena itu, Sarana Jaya memerlukan suntikan modal. "Jadi, wajar (Sarana Jaya) dikasih (PMD)," ujar politikus Partai Demokrat itu kepada *Tempo*, kemarin.

Pemerintah DKI berencana membangun *skybridge* sebagai bagian dari penataan kawasan Tanah Abang tahap dua. Rencana itu juga merupakan jawaban DKI atas Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP) Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya. Lembaga ini menganggap penutupan Jalan Jatibaru Raya merupakan maladministrasi karena mengubah fungsi jalan untuk pedagang kaki lima.

Ombudsman meminta pemerintah DKI membuka kembali Jalan Jatibaru Raya. Namun pemerintah DKI meminta waktu untuk membangun dulu *skybridge* yang mengubungkan Blok G Pasar Tanah Abang dengan stasiun kereta di Jembatan layang tersebut.

Juga akan menampung pelapak yang kini berjualan di Jalan Jatibaru Raya.

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno menyatakan akan menggandeng pihak swasta untuk membiayai pembangunan *skybridge*. Alasannya, pembahasan dan pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) memerlukan waktu lama.

Ketua Komisi Bidang Perencanaan DPRD DKI, Abdurrahman Suhaimi, menuturkan, pemerintah DKI dan Sarana Jaya harus menjelaskan kepada Dewan ihwal manfaat pembangunan *skybridge*. "Selama itu untuk penataan dan modernisasi, kami setuju," tutur politikus Partai Keadilan Sejahtera itu.

Dukungan juga datang dari Wakil Ketua DPRD DKI Mohamad Taufik. Menurut politikus Partai Gerindra ini, tidak masalah pemerintah mengemukakan penyertaan modal untuk Sarana Jaya, asalkan pembangunan *skybridge* bermanfaat bagi masyarakat.

Catatan berbeda disampaikan Wakil Ketua Komisi Bidang Pembangunan Pandaputan Sinaga. Menurut dia, penyertaan modal untuk Sarana Jaya tidak bisa dilakukan secara mendadak. Pemerintah seharusnya memiliki kajian yang matang jika ingin mengemukakan penyertaan modal untuk membangun *skybridge*. "Lebih baik pemerintah membuka kembali Jalan Jatibaru Raya sesuai permintaan

Ombudsman," tutur politikus PDI Perjuangan itu.

Meski masih ada anggota Dewan yang bersuara sumbang, Sandiaga optimistis bahwa DPRD DKI pada akhirnya akan menyetujui penyertaan modal bagi Sarana Jaya itu. "Insya Allah disepakati," ujar dia.

Setelah ada kepastian sumber pendanaan, menurut Sandiaga, Sarana Jaya harus segera memulai pembangunan *skybridge*. Perusahaan daerah ini bisa bekerja sama dengan kontraktor atau penyedia dana untuk menalangi dulu biaya proyek sekitar Rp 50 miliar.

Direktur Utama PD Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C. Pinontoan, belum bisa membeberkan rencana pembangunan *skybridge* tersebut. "Kamis ini akan dirapalkan dengan stakeholder," tutur dia.

● BUDIARTI UTAMI | DIAZ PRASONGRO

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dewan Dukung Penyertaan Modal untuk Pembangunan Skybridge

Ombudsman Pertanyakan Komitmen Pemerintah DKI

Pelaksana tugas Kepala Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya, Dominikus Dalu, mempertanyakan komitmen pemerintah DKI Jakarta untuk segera membangun *skybridge* di kawasan Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat. "Ternyata rencana Gubernur enggak sesuai dengan kondisi riilnya," ujar dia kepada *Tempo*, kemarin.

Ombudsman memberikannya pada pemerintah DKI untuk menutup Jalan Jatibaru Raya hingga pembangunan *skybridge* rampung. Saat bertemu dengan Ombudsman pada Jumat dua pekan lalu, Gubernur DKI Anies Baswedan menyatakan segera membangun *skybridge* setelah pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan sekitar Juli mendatang.

Untuk memastikan komitmen tersebut, Dominikus berkunjung ke DPRD DKI pada Selasa lalu. Namun Wakil Ketua DPRD DKI Mohamad Taufik menyatakan APBDP baru akan dibahas sekitar Juni atau Juli. Saat itu, Dewan juga

TENPOTHEMAS/REVICANFO/ATWICVVO



Dominikus Dalu

belum menyatakan setuju ihwal pembiayaan pembangunan *skybridge* melalui APBDP. Setelah mendapat penjelasan Dewan, Dominikus memperkirakan bahwa pemerintah dan DPRD tak akan mudah menyepakati pendanaan proyek *skybridge* melalui APBDP.

Selain itu, Dominikus belum memperoleh kabar ihwal persetujuan dari Polda Metro Jaya atas rencana DKI menutup Jalan

Jatibaru Raya hingga rampungnya pembangunan *skybridge*. Padahal, persetujuan Poldas sangat diperlukan karena mereka yang berwenang menentukan apakah Jalan Jatibaru Raya bisa ditutup hingga pembangunan *skybridge* selesai. "Kami belum tahu hasilnya seperti apa," ujar dia.

Adapun Direktur Lalu Lintas Direktorat Lalu Lintas Poldas Metro Jaya, Komisaris Besar Yusuf, menuturkan belum ada komunikasi lagi dengan DKI ihwal penutupan dan pembukaan kembali Jalan Jatibaru Raya.

● GAVISAR PARKESIT | BUDIARTI UTAMI